

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Infeksi cacingan merupakan salah satu infeksi yang paling umum terjadi di dunia. Infeksi cacingan ini sering terjadi pada daerah dengan sanitasi yang buruk. Lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% persen populasi dunia terinfeksi cacingan, khususnya 267 juta anak usia prasekolah dan lebih dari 568 juta anak usia sekolah yang tinggal di daerah dimana cacing ini hidup dan berkembangbiak (WHO, 2020). Cacing yang sering menginfeksi manusia ialah jenis cacing gelang, cacing tambang dan cacing cambuk. Cacing gelang atau *Ascaris Lumbricoides* merupakan yang paling banyak menginfeksi manusia, sekitar 1.300 juta orang terinfeksi di seluruh dunia (Ideham & Pusarawati, 2012).

Cacing gelang dan cacing cambuk dapat menginfeksi manusia melalui telur cacing yang berada di tanah, cacing ini berkembangbiak pada usus manusia yang kemudian telur cacing akan dikeluarkan bersamaan dengan feces (WHO, 2020). Sedangkan cacing tambang menginfeksi manusia melalui larva yang berada di tanah, telur cacing ini dapat menetas di tanah dan kemudian larva cacing menginfeksi manusia dengan cara menembus pori-pori kulit (Ideham & Pusarawati, 2012). Infeksi cacing atau kecacingan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti diare, kurang gizi, anemia dan obstruksi usus (WHO, 2020). Sebanyak 100 juta dari 1.200 juta orang yang terinfeksi cacing tambang menderita sanemia (Ideham & Pusarawati, 2012). Dalam penelitian Pratiwi & Sofiana (2019), juga mengatakan bahwa kecacingan merupakan faktor risiko terjadinya anemia dengan besar risiko yaitu 1.818. Kecacingan juga memiliki hubungan dengan status gizi seorang anak, seperti yang disebutkan dalam penelitian Amalia dkk (2021), yaitu terdapat hubungan bermakna antara kejadian kecacingan dengan status gizi anak berdasarkan IMT/U, BB/U dan TB/U. Kecacingan mengakibatkan banyak masalah kesehatan bagi anak, sehingga perlu dilakukan pencegahan atau penanggulangan terhadap infeksi tersebut.

Penanggulangan cacangan dapat dilakukan dengan cara melibatkan peran serta masyarakat melalui kegiatan pemberian obat pencegahan secara massal (POPM), penjaringan anak usia sekolah, usaha kesehatan sekolah (UKS), dan pemberian vit A di posyandu dan pendidikan anak usia dini (PAUD) serta menggunakan pendekatan keluarga (Kemenkes, 2017). Pendekatan keluarga yang dimaksud yaitu pemberian edukasi kepada keluarga melalui pendidikan kesehatan, dengan pendidikan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua terkait pencegahan dan penanganan cacangan. Pengetahuan pencegahan dan penanganan cacangan penting dimiliki oleh orang tua, orang tua yang berpengetahuan baik, ia akan mampu menerapkan perilaku pencegahan dan penanganan cacangan kepada keluarga terutama anaknya dirumah, hal tersebut didukung oleh penelitian Rahman & Susatia (2017) bahwa pengetahuan dan kesadaran individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan atau perilaku seorang individu.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat merupakan salah satu peran seorang perawat yaitu sebagai edukator (Akbar, 2019). Perawat dapat membantu memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan cacangan. Pemberian edukasi dapat diberikan melalui beberapa media yaitu visual (buku, modul, poster, dan lain-lain), audio (Radio, tape recorder dan CD/DVD) dan audio visual (film, video dan lain-lain) (Gejir dkk., 2017). Berdasarkan hal tersebut peneliti menyusun booklet sebagai media edukasi bagi orang tua dan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan cacangan yang dapat dilakukan orang tua kepada anaknya dirumah.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah melakukan edukasi dengan membuat Booklet yang berjudul “Mengenal Infeksi Cacangan : Apakah Anak Anda Cacangan?”

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Membuat booklet mengenai infeksi cacangan yang terjadi pada anak.

- b. Mengurangi kejadian kecacangan pada anak.
- c. Mengurangi masalah kesehatan pada anak yang disebabkan oleh infeksi cacangan.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan dan penanganan terhadap infeksi cacangan pada anak.

I.3 Target Luaran

Target yang diharapkan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah terciptanya sebuah karya dalam bentuk booklet mengenai infeksi cacangan yang terjadi pada anak. Dengan materi yang dibuat singkat, padat dan jelas serta menggunakan bahasa sederhana dapat membuat pembaca atau orang tua dapat lebih mudah untuk memahami isi booklet ini.

Luaran yang diharapkan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah terciptanya booklet dan karya ilmiah anak ners mengenai infeksi cacangan yang terjadi pada anak.